

Analisis Makna Kata dan Makna Istilah pada Album Biarkan Aku Menangis Karya Tommy J Pisa dan Implikasinya sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA

Analysis of the Meaning of Words and the Meaning of Terms on Tommy J Pisa's Let Me Cry Album and Its Implications as an Alternative Teaching Material for Indonesian Language and Literature in High School

Nurul Lutviana^{1*}, Prasetyo Yuli Kurniawan², Slamet Bambang Riono³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia
E-mail: ^{*1}nurullutviana@gmail.com, ²prasetyoyuli@gmail.com, ³sbriono@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History: Received: March, 21, 2026 Revised: April, 27, 2026 Accepted: June, 20, 2026	<i>The song "Let Me Cry" is basically a poem that is actually produced by individuals based on previous experiences. Research on this album was motivated by the desire to understand the meaning of words and terms in the context of the album, which can be a material for reflection and life learning. The album chronicles the experiences of a character facing economic difficulties, and this study aims to explore the meaning of the words and terms that build the album. The reason the research focused on the meaning of words and terms is because the song reflects real experiences, with economic policies that do not support many people, so life becomes difficult and causes increased life pressure. In addition, this album also contains the meaning of struggle that can strengthen the foundation of education in schools. This study identified several problems, including identifying the meaning of words and terms that build the album, as well as finding ways to apply them as teaching materials for Indonesian Language and Literature in high school. The research method used is qualitative descriptive with the album as the main instrument. The steps involve a thorough reading of the album using heuristic and hermeneutic techniques, followed by an analysis of the meaning of words and terms contained in the album. Research does not only stop at analyzing the meaning of words and terms, but tries to make the results of research as alternative teaching materials for Indonesian Language and Literature in high school. The analysis of poetry in this album is also related to the basic competencies contained in the high school curriculum, especially in identifying, musicalizing, and responding to poetry. The hope of researchers is that students do not stop reading literary works, especially poetry, because each literary work can provide meaning that can be used as an example in life. In particular, it is expected that students will be able to apply the meaning of words and terms contained in the album "Let Me Cry".</i>
Keywords: Meaning of Words, Meaning of Terms, Let Me Cry, Alternative Teaching Materials	
<i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i>	
Corresponding Author: Nurul Lutviana E-mail: nurullutviana@gmail.com	

Abstrak

Lagu "Biarkan Aku Menangis" pada dasarnya adalah puisi yang benar-benar dihasilkan oleh individu berdasarkan pengalaman sebelumnya. Penelitian terhadap album ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memahami makna kata dan istilah dalam konteks album tersebut, yang dapat menjadi bahan renungan dan pembelajaran hidup. Album ini menceritakan pengalaman seorang tokoh yang menghadapi kesulitan ekonomi, dan penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna kata dan istilah yang membangun album tersebut. Adapun alasan penelitian fokus pada makna kata dan istilah adalah karena lagu ini mencerminkan pengalaman nyata, dengan kebijakan ekonomi yang tidak mendukung banyak orang, sehingga kehidupan menjadi sulit dan menimbulkan peningkatan tekanan hidup. Selain itu, album ini juga mengandung makna perjuangan yang dapat memperkuat pondasi pendidikan di sekolah. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah, termasuk mengidentifikasi

(Nurul Lutviana, Prasetyo Yuli Kurniawan, Slamet Bambang Riono)

Analisis Makna Kata dan Makna Istilah pada Album Biarkan Aku Menangis Karya Tommy J Pisa dan Implikasinya sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA

makna kata dan istilah yang membangun album tersebut, serta mencari cara mengaplikasikannya sebagai bahan ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan album sebagai instrumen utama. Langkah-langkahnya melibatkan pembacaan album secara menyeluruh menggunakan teknik heuristik dan hermeneutik, diikuti dengan analisis makna kata dan istilah yang terkandung dalam album. Penelitian tidak hanya berhenti pada analisis makna kata dan istilah, tetapi berusaha menjadikan hasil penelitian sebagai alternatif bahan ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. Analisis puisi dalam album ini juga dihubungkan dengan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum SMA, khususnya dalam mengidentifikasi, memusikalisasikan, dan menanggapi puisi. Harapan peneliti adalah agar peserta didik tidak berhenti membaca karya sastra, terutama puisi, karena setiap karya sastra dapat memberikan makna yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan. Khususnya, diharapkan peserta didik mampu menerapkan makna kata dan istilah yang terdapat dalam album "Biarkan Aku Menangis".

Kata kunci: makna kata, makna istilah, biarkan aku menangis, alternative bahan ajar

1. PENDAHULUAN

Sastra berasal dari bahasa Sansekerta sastra, yang berarti "teks yang mengandung instruksi" atau "pedoman", dari kata dasar sas yang berarti "instruksi" atau "ajaran". Dalam bahasa Indonesia kata ini bisa digunakan untuk merujuk kepada "kesusastraan" atau sebuah jenis tulisan atau yang memiliki arti atau dengan bahasa yang indah tertentu [1]. Karya sastra atau seni tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Setiap manusia pasti akan menikmati sajian karya sastra atau seni, baik itu dengan cara membaca, mendengar maupun melihat. Bahkan semula penikmat sastra bisa saja menjadi pencipta dari sebuah karya sastra itu sendiri.

Karya sastra merupakan hasil dari ciptaan manusia selain memberikan hiburan, karya sastra juga sarat dengan nilai, baik itu dari nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup. Orang dapat mengetahui nilai-nilai hidup atau nilai moral, susunan adat istiadat, dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat sekitar melalui karya sastra yang semakin berkembang [2]. Hadirnya pengarang baru dalam penulisan karya sastra yang tidak kalah dengan penulis; atau pengarang lama yang membicarakan persoalan manusia membuat karya sastra semakin berkembang. Karya sastra dengan manusia memiliki hubungan yang tidak dapat terpisahkan. Dapat dikatakan bahwa karya sastra dan manusia memiliki keterikatan yang kuat.

Ruang lingkup sastra amat luas, salah satu karya sastra adalah puisi. Puisi itu sendiri merupakan cerminan pengalaman, pengetahuan, dan perasaan penyair yang membentuk sebuah dunia bernama puisi [1]. Tidak hanya dalam bentuk tulisan saja, puisi juga dapat didengarkan dengan ditambahkan musik. Misalnya lagu yang tiap liriknya menggunakan bahasa yang indah dan puitis. Puisi adalah karya sastra indah yang berbentuk sajak, peulisana terikat pada aturan tertentu.

Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa merupakan contoh pemanfaatan karya sastra yang tepat sebagai pembelajaran sastra. Selain bisa menambah pengetahuan mengenai sastra juga bisa memperluas budi pekerti. Berbicara budi pekerti tidak akan lepas dari nilai-nilai yang berada di masyarakat. Lagu atau musik merupakan satu karya cipta yang utuh, jadi unsur melodi, lirik, aransemen, dan netosi, bukan merupakan cipataan yang berdiri sendiri [3].

Kondisi di atas seharusnya menjadi bahan renungan bagi guru bahasa Indonesia, yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan upaya penyediaan dan pemilihan bahan pembelajaran sastra yang sesuai. Upaya demikian merupakan langkah awal menuju kepada implementasi pembelajaran sastra yang sebenarnya. Dengan pemilihan bahan ajar yang benar, guru mengajak siswa secara langsung menikmati karya sastra.

Sastra dengan segala ekspresinya merupakan pencerminan dari kehidupan manusia. Adapun permasalahan yang dimiliki manusia merupakan ilham bagi semua pengarang guna untuk mengungkapkan dirinya dengan media karya sastra. Hal ini dapat diungkapkan bahwa manusia merupakan salah satu kunci pengarang untuk menuangkan permasalahan yang ada pada diri manusia dengan media karya sastra. Tanpa adanya manusia sastra mungkin tidak ada. Memang sastra tidak akan pernah terlepas dari manusia, baik manusia sebagai sastrawan maupun sebagai penikmat sastra. Mencermati hal itu, jelaslah manusia sangat berperan sebagai pendukung yang

sangat menentukan dalam kehidupan sastra. Maka dari itu, pengarang karya sastra di dunia ini akan selalu mengangkat tema tentang jalan kehidupan manusia yang berbeda-beda.

Karya sastra tidak hanya untuk dinikmati sebagai buah karya seni, akan tetapi karya sastra juga bisa dijadikan bahan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran sastra di sekolah sampai saat ini belum menunjukkan perubahan yang signifikan [4]. Implementasinya masih belum berjalan secara maksimal. Berdasarkan hasil dari observasi, bahan ajar menulis puisi masih kurang, hal ini dibuktikan kurang tersedianya bahan ajar sastra di perpustakaan sekolah sehingga guru masih terpaku pada buku paket yang disediakan pemerintah [5].

Sejarah perkembangan puisi di Indonesia, puisi adalah kesusastraan yang paling tua. Sejak dahulu, berpuisi adalah cara kuno dalam masyarakat, atau pada waktu tersebut disebut mantra. Dalam masyarakat Jawa terdapat tradisi nembang Jawa, lirik puisi yang dilagukan [6]. Biasanya, nembang didendangkan pada acara-acara sakral dan penting, seperti acara mitoni, siraman, dan pesta desa lainnya. Selain lirik puisi yang ditembangkan, juga bisa menggunakan kisah cerita, seperti Raden Panji, Jaka Tingkir, dan lainnya. Puisi adalah satu diantara tipe dari teks sastra.

Puisi datang dari Bahasa Yunani, yakni *poet* yang bermakna orang yang mencipta sesuatu lewat imajinasi pribadi. Imajinasi pribadi artinya puisi adalah satu karya yang benar-benar dihasilkan individu berdasar pada pengalaman sebelumnya yang pernah dapat tidak hanya dilagukan untuk mengisahkan cerita [7]. Namun, puisi juga dapat dijadikan dialog-dialog dalam pementasan ludruk, ketoprak, drama tradisional Jawa, atau orang Sumatra Barat menyebutnya Randai. Puisi tak hanya kata-katanya yang indah, melainkan isinya yang mengandung petuah, nasihat, dan pesan untuk pendengar [8].

Tommy J Pisa mengawali karir musik pada tahun 1985. Tak tanggung-tanggung di tahun pertamanya dia langsung mengeluarkan dua album yaitu *Cinta dan Harapan* dan *Biarkan Aku Menangis* [9]. Selama karier musiknya Tommy menghasilkan 10 album musik dan dua single. Selain bermusik, Tommy juga pernah terjun di dunia akting. Ia menjadi aktor utama film romantis *Kamus Cinta Sang Primadona* yang rilis pada 1988. Dalam film tersebut Tommy berakting dengan Connie Constantia, Agil Syahriar, Ani Carera, Ida Kusumah, dan Sylvan Herman.

Seharusnya bagi guru bahasa Indonesia, yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan upaya penyediaan dan pemilihan bahan pembelajaran sastra yang sesuai dengan langkah awal menuju kepada implementasi pembelajaran sastra yang sebenarnya. Pemilihan bahan ajar yang benar, guru mengajak siswa secara langsung menikmati karya sastra [10]. Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Analisis Makna Kata dan Makna Istilah Pada Album *Biarkan Aku Menangis* Karya Tommy J Pisa dan Implikasinya sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA".

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah. Penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah analisis makna kata dan makna istilah pada album lagu *Biarkan Aku Menangis* Karya Tommy J Pisa?
- b. Bagaimanakah implikasi makna kata dan makna istilah pada album lagu *Biarkan Aku Menangis* Karya Tommy J Pisa sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA?

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif artinya metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat konstruktivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan tiga cara, yaitu teknik pustaka, simak dan catat. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan maksud untuk memahami sejumlah besar gejala sosial, dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusun analisis [11]. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Pendekatan penelitian merupakan langkah-langkah yang kita tempuh dalam melaksanakan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni

sebuah pendekatan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang pasti dan merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2011). Kaitannya dengan penelitian ini, peneliti mencari makna kata dan makna istilah yang terkandung pada album *Biarkan Aku Menangis* karya Tommy J Pisa untuk kemudian di implikasikan sebagai Alternatif Bahan Ajar bahasa dan sastra di SMA dan harapannya dapat diterapkan anak didik dalam kehidupan bersosial di lingkungannya.

Wujud data dalam penelitian ini berupa klitik, frase, kalimat, dan wacana yang terdapat pada album *Biarkan Aku menangis* karya Tommy J Pisa. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah tindakan selebihnya adalah data tambahan. Data skunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain. Jadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah klitik, frase, kalimat, dan wacana pada album *Biarkan Aku menangis* karya Tommy J Pisa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik simak dan teknik catat berarti peneliti sebagai instrument kunci melakukan penyimakan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data yakni sasaran penelitian yang berupa pada album *Biarkan Aku menangis* karya Tommy J Pisa dalam memperoleh data yang diinginkan. Hasil penyimakan dicatat sebagai sumber data. Hasil penyadapan terhadap sumber data ditampung dan dicatat untuk digunakan dalam penyusunan penelitian sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

Langkah awal yang digunakan peneliti ialah dengan membaca keseluruhan album *Biarkan Aku Menangis* serta mencari hal-hal yang diperlukan dalam penelitian, dengan menggunakan teknik awal ini peneliti bisa lebih paham dan mudah dalam menemukan makna kata yang ada dalam Album *Biarkan Aku Menangis*. Setelah teknik pembacaan atau teknik pustaka langkah berikutnya ialah menggunakan teknik simak dan catat, dalam teknik ini peneliti makna kata yang belum bisa dipahami pada album *Biarkan Aku Menangis* karya Tommy J Pisa, kemudian dicatat dalam sebuah kartu catat yang nantinya dari hasil simak catat ini bisa digunakan dalam langkah selanjutnya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis teknik kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pembacaan heuristik dan *hermeneutik*. Langkah awal dalam penelitian ini adalah membaca secara cermat dan dipahami pada album *Biarkan Aku Menangis* untuk mengetahui makna kata dan makna istilahnya. Makna kata yang dianalisis di dalam album ini meliputi lirik lagunya. Selanjutnya langkah kedua dengan pembacaan hermeneutik, yang merupakan cara kerja yang dilakukan oleh peneliti dengan bekerja secara terus menerus lewat pembacaan teks sastra dengan cara menafsirkan makna peristiwa atau kejadian yang terdapat dalam teks lirik lagu pada album *Biarkan Aku Menangis* hingga dapat menemukan analisis makna kata dan makna istilah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Lagu Tommy J Pisa

Biarkan Aku Menangis - Tommy J Pisa

Kemarin kau masih bersamaku
Bercumbu dan merayu
Adakah hari esok untuk kita bercinta
Seperti yang telah kita lewati
 Mengapa terlalu cepat kau pergi
 Tinggalkan derita bersamaku
 Kenyataan ini begitu memilukan
 Ingin kurasa turut serta
Tiada guna aku hidup begini
Tanpa belaian kekasih yang amat kusayangi
Kepedihan yang kini kurasakan
Darimu yang mencintai aku
 Biarlah kurelakan kau pergi
 Tinggalkan batu nisan
 Kudoakan kau bahagia di sisi-Nya
Sementara biarkan aku menangis

(Nurul Lutviana, Prasetyo Yuli Kurniawan, Slamet Bambang Riono)

Analisis Makna Kata dan Makna Istilah pada Album *Biarkan Aku Menangis* Karya Tommy J Pisa dan Implikasinya sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA

Makna Isi Lagu

Lirik lagu Tommy J Pisa yang berjudul "*Biarkan Aku Menangis*" menciptakan naratif emosional yang penuh dengan kepedihan dan kehilangan. Dalam bait pertama, penyanyi merenungkan masa lalu yang penuh kebahagiaan, di mana mereka bersama dan saling merayu. Namun, melalui pertanyaan retorik, penyanyi mengeksplorasi ketidakpastian akan hari esok untuk cinta mereka, seolah-olah merenungkan apakah kebahagiaan itu dapat diulangi. Kemudian, lirik memasuki bagian yang lebih melankolis, di mana penyanyi menyatakan kekecewaannya karena pasangan pergi terlalu cepat, meninggalkan derita bersamanya. Kesedihan yang mendalam terungkap dalam kata-kata yang menggambarkan kenyataan yang memilukan. Meskipun demikian, dalam bait terakhir, terdengar suara penuh pengorbanan dan penerimaan kehilangan. Penyanyi menyatakan keputusannya untuk merelakan kepergian sang kekasih, bahkan memohon agar kekasih tersebut bahagia di sisi-Nya. Akhirnya, penyanyi mengakhiri dengan permohonan untuk dibiarkan menangis, menggambarkan penderitaan yang masih dirasakannya akibat perpisahan tersebut. Lirik lagu ini menghadirkan gambaran yang kuat tentang perasaan kehilangan, penerimaan, dan pengorbanan dalam konteks cinta yang rumit.

Lagu *Biarkan Aku Menangis* - menceritakan tentang sepasang kekasih yang saling mencintai satu sama lain, namun tanpa terduga kenyataan memang terlalu pahit dan tinggallah sebuah kesedihan yang mendalam, keinginan untuk bisaselalu bersama dan baru saja dilewati kemarin namun ternyata kekasihnya telah tiada (meninggal), pada akhirnya menyesali akan semua yang telah terjadi kenangan tinggallah sebuah kenangan, rasa hampapun menyelimuti seakan tidak terima dan tidak disangka, namun seiring berjalannya waktu mengihklaskan dan mendoakan semoga bahagia disisinya, sementara ini biarkan aku menangis, menghadapi semuanya apa yang telah terjadi.

Melalui lagu Tommy J Pisa terbuka lapis kenyataan tentang hidup yang mulai susah, kebijakan ekonomi yang makin tidak memihak rakyat banyak, sehingga kehidupan kian getir dan menjadi pilihan tema lagu yang laris di masyarakat. Mengapa lagu Tommy J Pisa ini tetap aktual dan terkenal? Mungkin karena di sini, perantauan masih menjadi satu-satunya harapan bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup.

Album adalah buku yang berisi kumpulan foto (potret), perangko dan sebagainya. atau juga bisa berarti kumpulan lagu dalam sebuah rekaman kaset atau piringan hitam. Sesuai dengan konteks penelitian ini, maka pengertian album yang dipakai yaitu, kumpulan lagu atau musik yang memiliki susunan/urutan yang konsisten dalam sebuah rekaman kaset atau piringan hitam.

Menurut Xie (2008) dalam situs, piringan hitam terdiri dari 3 jenis ukuran dalam hitungan rpm (*rotation per minute*) yaitu 78, 45 dan 33 1/3. Piringan hitam ukuran 78 dan 45 untuk plat berdiameter 10" (25cm) yang dapat memutar selama 3-6 menit per *side*, sedangkan piringan hitam ukuran 33 1/3 untuk plat berdiameter 12" (30cm) yang dapat memutar hingga 20 per menit.

Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian. Lagu adalah berbagai irama yang meliputi suara instrumen dan bernyanyi dan sebagainya, nyanyian, tingkah laku, cara, lagak. Lagu adalah ragam suara yang berirama, nyanyian, ragam, nyanyi, dan tingkah laku. Lagu adalah suatu kesatuan musik yang terdiri atas susunan berbagai nada yang berurutan. Setiap lagu ditentukan oleh panjang pendek dan tinggi rendahnya nada-nada tersebut. Disamping itu irama juga memberi corak tertentu kepada sesuatu lagu.

Musik adalah seni menyusun suara atau bunyi. Musik tidak bisa dibatasi dengan seni menyusun bunyi atau suara indah semata-mata. Suara atau bunyi sumbang (disonansi) telah lama digunakan, akan banyak komponis modern bereksperimen dengan suara atau bunyi semacam itu. Walaupun lagu dan musik berbeda, tetapi kepustakaan hak cipta tampaknya tidak membedakanya.

Dalam undang-undang hak cipta (penjelasan pasal 12 huruf d) terdapat rumusan pengertian bahwa lagu atau musik dalam Undang-Undang ini diartikan sebagai karya yang bersifat utuh sekalipun terdiri atas unsur lagu atau melodi, syair atau lirik dan aransemennya termasuk notasi. Yang dimaksud dengan utuh adalah bahwa lagu atau musik tersebut merupakan satu kesatuan karya cipta. Dari penjelasan itu dapat diambil suatu kesimpulan bahwa: lagu dan musik dianggap sama pengertiannya, lagu atau musik bisa dengan teks, bisa juga tanpa teks, lagu atau musik merupakan satu karya cipta yang utuh, jadi unsur melodi, lirik, aransemen, dan netosi, bukan merupakan ciptaan yang berdiri sendiri.

Implikasinya sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesiadi SMA

Penelitian ini melakukan penganalisisan terhadap karya Album *Biarkan Aku Menangis* karya Tommy J Pisa. Hasil penelitian ini memiliki implikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Apresiasi terhadap Album *Biarkan Aku Menangis* berimplikasi pada bidang pendidikan yaitu puisi. Album *Biarkan Aku Menangis* menggambarkan sikap dalam berjuang, sikap dalam mempertahankan keutuhan dalam kehidupnaya yang nantinya bisa kita ambil nilai pendidikan yang ada serta menerapkannya dalam pendidikan, khususnya di SMA.

Implikasi teoretis penelitian ini adalah hasil penelitian ini berimplikasi terhadap perkembangan dan pemahaman pada bidang sastra. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal penelitian lebih lanjut tentang makna kata dan makna istilah, makna gramatikal dalam semantik. Analisis makna kata dan makna kata dalam semantik, pada album *Biarkan Aku Menangis* sebagai materi ajar merupakan hal yang menarik sebagai alternatif mengenai materi pembelajaran puisi, karena puisi *Biarkan Aku Menangis* dimungkinkan belum digunakan sebagai materi ajar. Penelitian ini setidaknya dapat memberikan tambahan ilmu bagi guru dan peserta didik yang berminat untuk mengembangkan lebih lanjut mengenai analisis makna kata dan nilai pendidikan karakter. Hasil penelitian ini dapat memperdalam teori mengenai analisis yang masuk dalam semantik dan gambaran peneliti selanjutnya untuk meneliti Album *Biarkan Aku Menangis* karya Tommy J Pissa di bidang lain, seperti semantik, puisi. Dikarenakan masih banyak hal yang dapat diteliti dari Album *Biarkan Aku Menangis* karya Tommy J Pisa.

Implikasi praktis penelitian ini dapat digunakan untuk alternatif bahan ajar di SMA yaitu puisi dalam album *Biarkan Aku Menagis* karya Tommy J Pisa cocok diberikan untuk siswa kelas X SMA. Silabus bahasa Indonesia di SMA kelas X berisi standar kompetensi berupa mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca. Standar kompetensi tersebut berisi kompetensi dasar yang relevan dengan penelitian ini, yakni menjelaskan jenis makna dalam sebuah karya sastra untuk nantinya diidentifikasi makna kata dan makna istilah apa saja yang terkandung dalam karya tersebut. Album *Biarkan Aku Menangis* karya Tommy J Pisa diapresiasi secara bebas oleh siswa sehingga siswa mampu memahami makna katanya dalam album *Biarkan Aku Menangis* karya Tommy J Pisa, diperdengarkan atau dibaca. Fungsi guru dalam memahami makna kata adalah sebagai fasilitator siswa dan menambah penjelasan tentang jenis makna kata.

Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan secara praktis tentang pembentukan karakter positif. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi makna kata yang terdapat dalam puisi. Siswa juga diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah seperti menemukan kata-kata yang sulit, siswa secara aktif bisa bertanya kepada guru atau mencari di dalam kamus. Berdasarkan paparan yang telah dijabarkan pada paragraf-paragraf sebelumnya dapat diketahui bahwa implikasi dalam penelitian analisis makna kata dan makna istilah pada album *Biarkan Aku Menangis* karya Tommy J Pisa dan implikasinya sebagai alternatif bahan ajar bahasa dan sastra Indonesia di SMA, ditinjau dari nilai pendidikannya yaitu, pertama mengidentifikasi makna kata yang ada dalam karya tersebut yang kemudian bisa diterapkan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan analisis data mengenai makna kata dan makna istilah yang ada dalam Album *Biarkan Aku Menangis* karya Tommy J Pisa dan implikasinya sebagai alternatif bahan ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA maka, ditarik simpulan bahwa dilihat dari pendekatan makna kata pada album *Biarkan Aku Menangis* terdiri dari makna kata dan makna istilah, makna gramatikal, antonim, dan sinonim. Mendefinisikan pendukung lainnya yang dijumpai dengan lagu atau puisi. Lagu pada album *Biarkan Aku Menangis* menggunakan makna kata. Terdapat bermacam latar dalam lagu ini.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, tema dari masing-masing lagu Tommy J Pisa banyak yang getir tentang percintaan, putus cinta, perkawinan yang dipaksakan, hingga tentang merantau ke tanah seberang. Album ini terkait dengan makna kata atau semantik melalui album tersebut, pembaca dapat mengetahui keberadaan *maknanya*, makna gramatikal, denotasina dan makna istilah.

Pemilihan tema yang berkaitan dengan perjuangan cinta terhadap memunculkan pesan yang ingin disampaikan pengarang lewat dijadikan puisi lalu menjadi lagu [12].

Relevansinya dalam penelitian ini dapat digunakan untuk alternatif bahan ajar di SMA. Berupa puisi atau lagu *Biarkan Aku Menangis* karya Tommy J Pisa cocok diberikan untuk siswa kelas X SMA. Silabus bahasa Indonesia di SMA kelas X berisi standar kompetensi berupa mengidentifikasi suasana tema dan makna beberapa puisi atau lagu yang terkandung dalam antologi (dibaca) yang di dengarkan. Standar kompetensi tersebut berisi kompetensi dasar yang relevan dengan penelitian ini, yakni menjelaskan jenis makna dalam sebuah karya sastra bahasa untuk nantinya diidentifikasi makna kata dan makna istilah, apa saja yang terkandung dalam karya tersebut. *Biarkan Aku Menangis* karya Tommy J Pisa diapresiasi secara bebas oleh siswa sehingga siswa mampu memahami makna kata beberapa kata pada album *Biarkan Aku Menangis* karya Tommy J Pisa, baik secara antologi dan didengarkan. Fungsi guru dalam memahami makna katanya adalah sebagai fasilitator siswa dan menambah penjelasan tentang makna katanya.

Saran

Beberapa saran berikut dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain. Siswa hendaknya dalam membaca puisi atau mendengarkan lagu memperhatikan makna kata yang positif antara lain tentang semangat, tekad, perilaku pantang menyerah untuk selalu memperjuangkan cita-cita dan jangan mencontoh apabila dari puisi atau lagu tersebut mempunyai kata negatif. Makna kata yang positif tersebut dapat menjadi dasar bagi siswa untuk menerapkannya dalam berperilaku di kehidupan di masyarakat. Guru hendaknya dapat memaksimalkan penggunaan bahan pembelajaran sastra, bahasa dalam hal ini adalah puisi atau lagu. Album *Biarkan Aku Menangis* ini di dalamnya memenuhi empat macam manfaat pembelajaran sastra, yaitu: membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan sejarah, mengembangkan sikap saling menyayangi, dan menunjang pembentukan rasa pantang menyerah. Lebih lanjut guru dapat memilih puisi lain yang sekiranya terdapat beberapa cakupan yang bisa memberikan manfaat positif bagi siswa, sehingga siswa tidak hanya memperoleh hiburan saja tetapi juga mendapatkan ilmu kehidupan.

Pembaca karya sastra sebaiknya mengambil makna kata yang positif dalam karya sastra yang telah dibacanya dalam kehidupan sendiri dan di masyarakat. Album *Biarkan Aku Menangis* adalah lagu yang bagus dan berkualitas, sehingga tidak ada salahnya jika membaca dan di dengar puisi lagu tersebut. Pada karya ilmiah ini, peneliti mempunyai kelemahan yaitu dalam penelitian agak sulit membedakan antara perilaku tokoh yang satu dengan lainnya guna membentuk sebuah nilai yang dapat diambil. Oleh karena itu, peneliti lain sebaiknya terus meningkatkan penelitian dalam bidang sastra khususnya Album *Biarkan Aku Menangis* karya Tommy J Pisa secara lebih mendalam dengan bentuk analisis yang berbeda karena Album tersebut termasuk album yang bagus, sudah lama dan berkualitas.

DAFTAR RERERENSI

- [1] B. Nugraha and A. Wartiningsih, "Pelaksanaan Pembelajaran Memahami Unsur Intrinsik Novel Remaja Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15," *J. Pendidik. dan Pembelajaran ...*, pp. 1–11,
- [2] S. Halida, "Kemampuan Menentukan Struktur Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Limbong Kabupaten Luwu Utara," *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 2, no. 1, pp. 41–56, 2016,
- [3] R. D. Susanti, "Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar," *J. Elem.*, vol. 3, no. 1, pp. 136–155, 2015.
- [4] S. B. Riono and W. Wibowo, "Upaya Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Perguruan Tinggi Se-Kabupaten Brebes," *Syntax Lit.*, vol. 4, no. 5, pp. 92–98, 2019, [Online]. Available:
- [5] S. Mulyani and Universitas, "Kajian Budaya Dalam Novel Kusut Karya Ismet Fanany," *J. Diksi Asia*, vol. 3, no. 1, pp. 29–40, 2019.
- [6] R. R. Darmawan, "Nilai Moral pada Kumpulan Puisi Mantra Sang Nabi Karya Edy Samudra Kertagama dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA," *Skripsi Fak. Kegur. dan Ilmu Pendidik. Univ. Lampung Bandar Lampung*, vol. 01, pp. 1–23, 2018.



- [7] S. M. Ambarita, A. Kusmana, and A. Triandana, "Analisis Relasi Makna Lirik Lagu Bahasa Batak Toba dalam Album Duo Naimarata," *Kaji. Linguist. dan Sastra*, vol. 1, no. 1, pp. 49–58, 2022, doi: 10.22437/kalistra.v1i1.18452.
- [8] I. Nurjaman, "Analisis Wacana Kritis Pada Puisi 'Kau Ini Bagaimana Atau Aku Harus Bagaimana?' Karya Mustofa Bisri," 2019.
- [9] Y. Astutik, "Makna Asosiatif dalam Lirik Lagu Tommy J Pisa." 2015.
- [10] R. Ayu, "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Kritis," *Pengemb. Bahan Ajar Membaca Krit.*, vol. 2, no. April, pp. 1–36, 2020.
- [11] J. W. Pendidikan and U. S. Karawang, "Analisis Makna Konseptual dan Makna Asosiatif Pada Lirik Lagu dalam Album Selamat Ulang Tahun Karya Nadin Amizah sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Puisi di Tingkat SMA," vol. 10, no. 2, pp. 283–296, 2023.
- [12] C. I. Damayanti, "Analisis Makna dan Pesan Moral Dalam Album Lagu Racine Carré Karya Stromae," *Skripsi Fak. Kegur. dan Ilmu Pendidik. Univ. Lampung Bandar Lampung*, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.